

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pasien diabetes mellitus pada kelompok intervensi di Puskesmas Cilacap Utara I paling banyak berpendidikan lulus SD yaitu sebanyak 6 orang (40%) sedangkan pada kelompok kontrol paling banyak berpendidikan lulus SMP 7 orang (46.7%). Pasien diabetes mellitus pada kelompok intervensi di Puskesmas Cilacap Utara I seluruhnya bekerja sebagai IRT (ibu rumah tangga) yaitu 15 orang (100%) sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar sebagai IRT (ibu rumah tangga) yaitu 14 orang (93.3%).
2. Kadar glukosa darah pada kelompok intervensi sebelum diberikan konsumsi bawang merah rata-rata 254.93 mg/dL dengan kadar glukosa darah terendah 180 dan tertinggi 364 mg/dL.
3. Kadar glukosa darah kelompok intervensi sesudah diberikan konsumsi bawang merah rata-rata 191.477 mg/dL dengan kadar glukosa darah terendah 146 dan tertinggi 251 mg/dL.
4. Kadar glukosa darah kelompok kontrol sebelum kelompok intervensi diberikan intervensi rata-rata 246.80 mg/dL dengan kadar glukosa darah terendah 163 dan tertinggi 360 mg/dL.

5. Kadar glukosa darah kelompok kontrol sesudah kelompok intervensi diberikan intervensi rata-rata 232.13 mg/dL dengan kadar glukosa darah terendah 150 dan tertinggi 348 mg/dL.
6. Perbedaan Kadar Glukosa Darah Pasien DM tipe 2 pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah diberikan konsumsi bawang merah di Puskesmas Cilacap Utara I ($p_v = 0.000 < \alpha = 0.05$), maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan signifikan antara kadar glukosa darah pasien diabetes mellitus di Puskesmas Cilacap Utara I pada kelompok intervensi sesudah dan sebelum diberikan konsumsi bawang merah
7. Perbedaan Kadar Glukosa Darah Pasien DM tipe 2 pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah kelompok intervensi diberikan intervensi di Puskesmas Cilacap Utara I ($p_v = 0.003 < \alpha = 0.05$), maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan signifikan antara kadar glukosa darah pasien diabetes mellitus di Puskesmas Cilacap Utara I pada kelompok kontrol sesudah dan sebelum kelompok intervensi diberikan intervensi.
8. Perbedaan Kadar Glukosa Darah Pasien DM tipe 2 pada kelompok kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum diberikan intervensi di Puskesmas Cilacap Utara I ($p_v = 0.487 > \alpha = 0.05$), maka dapat disimpulkan Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil kadar glukosa darah pasien DM tipe II di Puskesmas Cilacap Utara I pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum intervensi.
9. Perbedaan Kadar Glukosa Darah Pasien DM tipe 2 pada kelompok kelompok intervensi dan kelompok kontrol sesudah diberikan intervensi di Puskesmas Cilacap Utara I ($p_v = 0.045 > \alpha = 0.05$), maka dapat disimpulkan

terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil kadar glukosa darah pasien DM tipe II di Puskesmas Cilacap Utara I pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sesudah intervensi.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Perawat

Bagi tenaga kesehatan untuk dapat menyarankan penderita diabetes menggunakan kombinasi obat anti diabetic dan bawang merah sebagai salah satu terapi komplementer non farmakologi, sehingga diharapkan kasus diabetes menurun.

2. Bagi Pasien Diabetes Tipe II

Hendaknya pasien diabetes perlu memperhatikan pengobatan yang harus diberikan secara rutin dan sebagai pilihan alternatifnya dengan menggunakan kombinasi konsumsi bawang merah dan obat anti diabetes.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai konsumsi bawang merah untuk menurunkan kadar glukosa darah pada pasien diabetes mellitus mengambil sampel yang lebih banyak, dan pemberian intervensi konsumsi bawang merah lebih lama serta dapat meningkatkan dosis bawang merah lebih dari 100 gram.

DAFTAR PUSTAKA

- ADA. (2021). 2. *Classification and diagnosis of diabetes: Standards of medical care in diabetes-2021*. *Diabetes Care*, 44, S15–S33. <https://doi.org/10.2337/dc21-S002>
- Anshori, M., & Iswati, s. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Airlangga University Press. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif_Edisi/ltq0DwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi : Revisi). PT. Rineka Cipta.
- Aryanta, I. W. R. (2019). *Bawang Merah Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan* (Vol. 1).
- Darmanah, G. (2019). *Metodologi Penelitian*. CV Hira Tech. www.hira-tech.com
- Elvira, M., & Nathalia, V. (2020). *Bawang Merah Menurunkan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Mellitus*.
- Endah Wulandari, C. (2015). *Pengaruh Pemberian Ekstrak Bawang Merah (Allium ascalonicum) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pada Tikus Wistar Dengan Hiperglikemia*.
- Fadhli, A., & Qoni. (2015). *Bumbu Dapur Nusantara Super Lengkap : Rahasia Kegunaan dan Khasiat Bumbu Dapur Nusantara* (Cet. 1). Familia.
- Fatimah, R. N. (2015). *Diabetes Melitus Tipe 2*. In *J MAJORITY* / (Vol. 4).
- Garhayu, S. A. (2015, May 26). *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Deepublish. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kesehatan_Masyarakat/dRiZDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pengolahan+data+penelitian+kesehatan&pg=PA116&printsec=frontcover
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Hastono, S. P. (2016). *Analisa Data Pada Bidang Kesehatan*. PT Raja Grafindo.
- Hidayat, S. A., & Zahroh, C. (2017). *Pengaruh Bawang Merah Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Desa Sidoraharjo Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik*.
- IDF. (2021). *Indonesia diabetes report 2000-2045*. <https://diabetesatlas.org/data/en/country/94/id.html>
- Ika Krisnawati, D. (2012). *Efek Hipoglykemia Pemberian Ekstrak Daun Johar Pada Tikus (Mus Musculus) Yang Di Induksi Dengan Streptozotosin*. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1).
- Johnson, B., & Christensen, L. B. (2016). *Educational Research : Quantitative, Qualitative, And Mixed Approaches*. Sage Publication. https://www.google.co.id/books/edition/Educational_Research/6gFHDQAAQBAJ?hl=en&gbpv=0

- Juwita, L., & Febrina, W. (2018). Model Pengendalian Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Endurance*, 3(1), 102. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.2768>
- KEMENKES RI. (2018). *Riskesda*. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesda-2018_1274.pdf
- KEPPKN. (2017). Pedoman Dan Standar Etik Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Nasional. <https://keppkn.kemkes.go.id/2022/01/26/pedoman-dan-standar-etik-penelitian-dan-pengembangan-kesehatan-nasional/>
- Kistianita, A., Yunus, M., & Gayatri, R. (2018). Analisis Faktor Risiko Diabetes Mellitus Tipe 2 Pada Usia Produktif Dengan Pendekatan *WHO Stepwise Step 1 (Core/Inti)* Di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang. <http://journal2.um.ac.id/index.php/preventia/article/view/3880/2155>
- Kurniullah, A. Z., & dkk. (2021). *Metode Penelitian Sosial*. Yayasan Kita Menulis. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Sosial/fCZAEA-AAQBAJ?hl=en&gbpv=1
- Masturoh, I., & T. Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2018/09/Metodologi-Penelitian-Kesehatan_SC.pdf
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan (revisi)*. Rineka Cipta.
- Nurjana, M. A., & Veridiana, N. N. (2019). Hubungan Perilaku Konsumsi dan Aktivitas Fisik dengan Diabetes Mellitus di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 47(2), 97–106. <https://doi.org/10.22435/bpk.v47i2.667>
- Pakpahan, A. F., Prasetyo, A., & dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah . Yayasan Kita Menulis*. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Ilmiah/okoyEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1
- PERKENI. (2021). *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa Di Indonesia-2021 PERKENI I PENERBIT PB. PERKENI*.
- PIONAS. (n.d.). *Antidiabetik Oral*. Retrieved July 13, 2022, from <https://pionas.pom.go.id/ioni/bab-6-sistem-endokrin/61-diabetes/612-antidiabetik-oral>
- Pramukanto, Q. (2013). *Taman Terapi Mandiri: Diabetes Melitus*. PT Penerbit IPB Press. https://books.google.co.id/books?id=6c_8DwAAQBAJ
- Purmanza, S. W., & dkk. (2022, March 29). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi - Google Books*. Media Sains Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif_Kualit/IJlnEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Metodologi+penelitian+kesehatan+Saryono,+2017.&pg=PA41&printsec=frontcover
- Rahayu, S., & Jayakarta PKP DKI Jakarta, Stik. (2020). Hubungan Usia, Jenis Kelamin Dan Indeks Massa Tubuh Dengan Kadar Gula Darah Puasa Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Klinik Pratama Rawat Jalan Proklamasi, Depok, Jawa Barat. In *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada-Januari*.

- Rahmat, N. N., Hartono, D., & Laili, N. (2020). Persepsi Dan Perilaku Konsumsi Obat Herbal Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Desa Pesisir Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo (Perception And Consumption Behavior Of Herbal Medicine at Patients Diabetics Type 2 In Pesisir Village Gending Probolinggo City). In *Journal of Nursing Care & Biomolecular* (Vol. 5, Issue 1).
- Roflin, E. A., Liberty Ichi, A., & Pariyana. (2021). Populasi,Sampel,Variable Dalam Penelitian Kedokteran. *Penerbit Nem*, 86.
- Saryono. (2017). Metodologi Penelitian Kesehatan. Mitra Cendikia.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. CV Alfabeta.
- Sugiyono, & Puspanthani, M. E. (2020). Metode Penelitian Kesehatan (Cetakan Ke 1). Alfabeta.
- Trisnawati, S. K., & Setyorogo, S. (2013). Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe II Di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2012. In *Jurnal Ilmiah Kesehatan* (Vol. 5, Issue 1).
- Utami, P., & Mardiana, L. (2013). Umbi Ajaib Tumpas Penyakit. Penebar Swadaya.
- Valliyot, B., Sreedharan, J., & Muttappallymyalil, J. (2016). *Risk factors of type 2 Diabetes Mellitus in the rural population of North Kerala, India: A case control study Early Infant food supplementation and risk of Type-1 Diabetes View project Biochemical parameters in PCOS View project*. <https://www.researchgate.net/publication/262007587>
- Wardhania, I. (2012). Pengaruh Pemberian Bawang Merah Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Padapenderita Diabetes Mellitustipe Iidi Kecamatan Ngampilankota Yogyakarta Skripsi.
- WHO. (2021). *Diabetes*. https://www.who.int/health-topics/diabetes#tab=tab_1
- Widodo, F. Y. (2014). Pemantauan Penderita Diabetes Mellitus Monitoring Of Patient With Diabetes Mellitus. In *Ilmiah Kedokteran* (Vol. 3).
- Yundar, M. (2018). Pengaruh Ekstrak Kulit Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) Terhadap Zona Hambat Bakteri *Escherichia coli* Sebagai Materi Pengayaan Praktikum Mikrobiologi Terapan.
- Zhao, X. X., Lin, F. J., Li, H., Li, H. bin, Wu, D. T., Geng, F., Ma, W., Wang, Y., Miao, B. H., & Gan, R. Y. (2021). *Recent Advances in Bioactive Compounds, Health Functions, and Safety Concerns of Onion (Allium cepa L.)*. In *Frontiers in Nutrition* (Vol. 8). Frontiers Media S.A. <https://doi.org/10.3389/fnut.2021.669805>